

PENYULUHAN KESEHATAN CUCI TANGAN 7 LANGKAH PAKAI SABUN DI PAUD ROYHAN DESA SIAMPORIK LOMBANG KECAMATAN ANGKOLA SELATAN

Murni Ariani Harefa¹, Nurelilasari Siregar², Nova Andriani³, Novita Amri⁴, Nur Aisyah⁵, Nur Annisa Daulay⁶

^{1,2} Dosen Universitas Aufa Royhan

^{3,4,5,6} Mahasiswa Universitas Aufa Royhan

Email : murniariani085@gmail.com

ABSTRAK

Beberapa penyakit yang diderita oleh anak prasekolah seperti cacingan dan diare merupakan salah satu penyakit tertinggi yang diderita anak-anak karena tidak melakukan cuci tangan pakai sabun. Munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 4-3 tahun), yang umumnya berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). **Tujuan** : Agar siswa-siswi dapat menerapkan kebiasaan mencuci tangan yang baik dan benar sehingga terhindar dari berbagai jenis penyakit yang dapat menyerang tubuh. **Metode** : Kegiatan ini dilakukan di PAUD Royhan Desa Siamporik Lombang, Kecamatan Angkola Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan dari bulan 27 Mei 2024. Populasi kegiatan ini adalah seluruh siswa- siswi PAUD Royhan mulai dari 11 orang siswa. Kegiatan pengabdian berupa penyuluhan cuci tangan. **Hasil**: Setelah dilakukan penyuluhan Langkah-langkah cuci tangan, siswa-siswi menjadi paham pentingnya mencuci tangan, mereka juga memahami tata cara yang benar saat mencuci tangan, hal ini menjadi sesuatu pengetahuan yang baru bagi mereka yang sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari mereka. **Kesimpulan** : Kegiatan penyuluhan mencuci tangan yang dilakukan melalui metode ceramah dengan media spanduk, demonstrasi, dan praktik langsung berjalan dengan lancar, serta membuat siswa-siswi PAUD Royhan Desa Siamporik Lombang menjadi paham pentingnya cuci tangan. Kata kunci : *Peer Educator*, PHBS, Educator cilik

Kata kunci : Cuci tangan, PHBS, Penyuluhan

ABSTRACT

Several diseases suffered by pre-school children, such as worms and diarrhea, are among the highest diseases suffered by children because they do not wash their hands every day. The emergence of various diseases that often attack school age children (aged 4-3 years), which are generally related to Clean and Healthy Living Behavior (PHBS). **Objective**: So that students can implement good and correct hand washing habits so as to avoid various types of diseases that can attack the body. **Method**: This activity was carried out at PAUD Royhan, Siamporik Lombang Village, South Angkola District. This activity will be carried out from May 27 2024. The population of this activity is all Royhan PAUD students starting from 11 students. Community service activities include hand washing education. **Results**: After providing information on the steps for washing hands, students understood the importance of washing hands, they also understood the correct procedure for washing hands, this became new knowledge for them which was very useful for their daily lives. **Conclusion**: Hand washing education activities carried out through lecture methods using banners, demonstrations and direct practice went smoothly, and made the Royhan PAUD students in Siamporik Lombang Village understand the importance of hand washing. Keywords: *Peer Educator*, PHBS, Little Educator.

Keywords: Hand washing, PHBS, counseling

1. PENDAHULUAN

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya dan tanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sehingga anak berpotensi sebagai agen perubahan untuk mempromosikan PHBS, baik dilingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat dalam menerapkan PHBS pada anak maka akan membentuk mereka untuk memiliki kemampuan dan kemandirian dalam mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang sehat (Lina, 2016).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) harus diterapkan sebagai wujud kesadaran pada masalah kesehatan yang dapat dilakukan oleh seseorang. Program penerapan PHBS merupakan upaya untuk memberikan pelajaran berupa pengalaman pada setiap individu, anggota keluarga, sekumpulan, maupun pada masyarakat umum (Gani et al., 2015)

Adapun PHBS di lingkungan sekolah yaitu mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan, mengonsumsi jajanan sehat, menggunakan jamban bersih dan sehat, olahraga yang teratur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya, dan melakukan kerja bakti bersama warga lingkungan sekolah untuk menciptakan lingkungan yang sehat (Bungai et al., 2022).

Perilaku Sehat Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yang merupakan salah satu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Fokus CTPS ini adalah Anak sekolah sebagai “Agen Perubahan” dengan simbolisme bersatunya seluruh komponen keluarga, rumah dan masyarakat dalam merayakan komitmen untuk perubahan yang lebih baik dalam berperilaku sehat melalui CTPS). United Nations Children's Fund (UNICEF) menemukan cuci tangan pakai sabun (CTPS) juga dapat menurunkan 50% insiden avian influenza (Daryanto, 2015). enurut standar World Health Organisation (WHO) ada enam langkah cuci tangan yang benar dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Cuci tangan enam langkah dengan menggunakan

sabun dan air mengalir merupakan cara terbaik untuk membunuh kuman. Penggunaan hand sanitizer berbasis alkohol 60% bisa digunakan sebagai pengganti air, jika pada saat akan mencuci tangan tidak tersedia air. Namun penggunaan hand sanitizer tidak dibenarkan jika tangan terdapat kuman yang sangat kotor dan sulit bersihkan. Sebelum mencuci tangan, pastikan juga terdapat sabun dan sumber air mengalir yang bersih. Alirkan air terlebih dahulu, lalu letakkan sabun (dapat sabun cair atau sabun batang) pada tangan. Jauhkan tangan dari air selama mencuci tangan (Cilangkap, 2024).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan di PAUD Royhan Desa Siamporik Lombang, Kecamatan Angkola Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan dari bulan 27 Mei 2024. Populasi kegiatan ini adalah seluruh siswa-siswi PAUD Royhan mulai dari 11 orang siswa. Kegiatan pengabdian berupa penyuluhan cuci tangan . Penyuluhan cuci tangan ini dibagi menjadi beberapa tahapan. Langkah pertama diawali dengan ceramah, pada tahapan ini diberikan informasi kepada siswa-siswi mengenai cuci tangan 7 langkah pakai sabun, berupa pengertian pengertian cuci tangan, tujuan cuci tangan, waktu yang tepat mencuci tangan dan Langkah-langkah mencuci tangan yang benar. Materi yang disampaikan dengan media spanduk berupa Langkah-langkah cuci tangan . Dalam tahapan ini siswa-siswi juga diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada hal yang membingungkan mereka.

Tahapan selanjutnya adalah demonstrasi, pada tahapan ini siswa-siswi diminta untuk mendemonstrasikan Langkah-langkah mencuci tangan yang benar setelah mereka diberikan materi . Pemilihan metode demosntrasi digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini karena metode demonstrasi memiliki banyak manfaat , salah satunya membuat suasana belajar lebih menarik, karena siswa-siswi dapat merasakan belajar langsung tidak hanya mendengar saja. (Putri,Tandililing & Mursyid, 2012).

Tahapan terakhir pada pengabdian kepada masyarakat adalah mempraktikkan Kembali.

Pada tahap ini siswa-siswi diharapkan mempraktikkan langsung Gerakan-gerakan mencuci tangan yang benar dengan alat dan bahan yang sudah disiapkan, seperti air mengalir, sabun dan lap tangan/tisu. Praktik ini dipraktikkan masing-masing siswa siswi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pertama berbentuk penyuluhan. Penyuluhan dilaksanakan di PAUD Royhan Desa Siamporik Lombang. Total waktu pelatihan 1 jam efektif. Peserta penyuluhan 11.

Kegiatan ini diawali dengan memberikan informasi kepada siswa-siswi tentang pentingnya PHBS. Terkhusus materi tentang cuci tangan, meliputi: pengertian cuci tangan, tujuan mencuci tangan, waktu yang tepat mencuci tangan dan Langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar. Dan anak-anak juga diberikan pertanyaan secara lisan mengenai langkah-langkah mencuci tangan, ternyata sebagian siswa-siswi belum mengetahui langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar.

Selain memberi informasi secara lisan kepada siswa-siswi, tim penyuluh juga memberikan spanduk Langkah-langkah mencuci tangan. Terlihat siswa-siswi antusias dalam melihat spanduk berupa gambar Langkah-langkah cuci tangan. Siswa-siswi pun sembari mengikuti Gerakan yang terlihat di spanduk. Setelah itu dilakukan sesi tanya jawab kepada siswa-siswi apabila ada hal yang masih membingungkan mereka.

Kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan kegiatan demonstrasi, perwakilan dari siswa-siswi peserta penyuluhan diminta untuk mendemonstrasikan Gerakan Langkah-langkah mencuci tangan yang sudah mereka pelajari.

Kegiatan penyuluhan kemudian dilanjutkan dengan praktik. Siswa-siswi diminta langsung mencuci tangan mereka pada tempat cuci tangan yang sudah disediakan. Pada tahap ini terlihat siswa-siswi sudah memahami dan melakukan Langkah-langkah cuci tangan yang baik dan benar.

Setelah dilakukan penyuluhan Langkah-langkah cuci tangan, siswa-siswi menjadi paham

pentingnya cuci tangan, mereka juga memahami tata cara yang benar saat mencuci tangan, hal ini menjadi sesuatu pengetahuan yang baru bagi mereka yang sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari mereka.

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan mencuci tangan yang dilakukan melalui metode ceramah dengan media spanduk, demonstrasi, dan praktik langsung berjalan dengan lancar, serta membuat siswa-siswi PAUD Royhan Desa Siamporik Lombang menjadi paham pentingnya cuci tangan. Mereka juga memahami Langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar. Hal tersebut dapat dilihat dari 11 orang siswa-siswi yang dapat mengikuti dan mempraktikkan dengan baik Langkah-langkah mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Menjaga kebersihan dan kesehatan dengan cara mencuci tangan menjadi tanggung jawab Bersama, antara orang tua dan sekolah serta masyarakat sehingga mencuci tangan ini dapat menjadi kebiasaan yang dilaksanakan sehari-hari oleh siswa-siswi.

5. REFERENSI

- Lina, H. P. (2016). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Di Sdn 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang. Jurnal PROMKES, 4(1), 92.
<https://doi.org/10.20473/jpk.v4.i1.2016.92-103>
- Putri, N. R., Tandililing, E., & Mursyid, S. (2012). Penerapan metode demonstrasi untuk meremediasi miskonsepsi siswa pada materi hukum Newton di SMP. Tanjungpura University
- Kemendes RI. (2011). Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Cilangkap, P. (2024). Apa sih 6 langkah cuci tangan ini ???
<https://dinkes.depok.go.id/User/DetailArtikel/6-langkah-mencuci-tangan>

Health Care, E. (2019, March 19). 5 Daftar Penyakit yang Sering Muncul Jika Malas Mencuci Tangan EMC
Healthcare.<https://www.emc.id/id/carr-plus/5-daftar-penyakit-yang-sertag-muncul-jika-malas-mencuci-tangan>

DOKUMENTASI



SS



